

Perikanan Tuna dalam Persepektif Sosial Ekonomi

FREE
of charge



Dr. Luky Adrianto
IPB University



Dr. Mukti Zainuddin
Universitas Hasanudin



Dr. Riski Agung L.
Universitas Brawijaya



Dr. Abdul Kohar M.
Universitas Diponegoro

MODERATOR



Dr. Umi Muarwanah



Dr. Kusdiantoro
PH: Kepala BRSDMKP

PEMBUKAAN



Rabu
15 Desember 2021
(08.00-16.15 WIB)



Registrasi: <https://cutt.ly/tuna-zoom>



Live on: <https://cutt.ly/tuna-youtube>



Irdam Rizni, M.Si
Universitas Halu Obo



Rokhat A. Haridhi, Ph.D
Universitas Syiah Kuala



Djuwita B.R.A, M.Si
Universitas Jember



Dr. Selvy Tebay
Universitas Papua



Hikmah, M.Si

#bbrsekp



lkip.go.id/brsdm/sosek



@RISET_SOSEK



riset_sosek



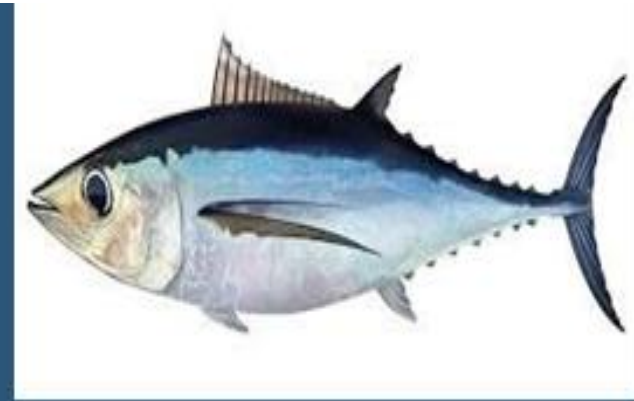
bbrsekp official

I. DRAFT AGENDA ACARA

JADWAL ACARA WEBINAR Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Sosial Ekonomi Perikanan Tuna Indonesia Depok, 15 Desember 2021

No	Waktu	Pembicara/Topik	Keterangan
1	08.00 – 08.15	Registrasi	Panitia
2	08.15 – 08.20	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC
3	08.20 – 08.35	Pengarahan dan Pembukaan Kepala BRSDMKP	
4	08.35 – 10.35	Pembicara (pararel) : 1. Dr. Lucky Adrianto (IPB University) Tema: Kajian/Kondisi Sosial Ekonomi Perikanan Tuna di Provinsi di Jawa Barat atau WPP 712 2. Irdam Riani, M.Si (Universitas Halu Oleo) Tema: Kondisi Sosial Ekonomi Perikanan Tuna di Provinsi Sulawesi Tenggara atau WPP 714/716 3. Prof. Dr.Sutinah Made (FPIK Universitas Hassanudin) Tema: Kondisi Sosial Ekonomi Perikanan Tuna di di Provinsi Sulawesi Selatan atau WPP 713 4. Djuwita Rosthati Ruth Aling (Univeritas Samratulangi) Tema: Kajian/Kondisi Sosial Ekonomi Perikanan Tuna di Provinsi Sulawesi atau WPP 716 5. Dr. Selvi Tebay (FPIK, Universitas Papua) Tema: Kajian/Kondisi Sosial Ekonomi Perikanan Tuna di Provinsi Perairan Papua	Moderator : Umi Muawanah
7	10.35 – 11.45	Diskusi	
8	11.45 – 13.00	Ishoma	Seluruh Peserta
9	13.00 – 15.00	Pembicara (pararel) : 6. Haekal Azief Haridhi, M.Sc (Universitas Syiah Kuala) Tema: Kajian/Kondisi Sosial Ekonomi Perikanan Tuna di Provinsi Aceh atau WPP 571/572 7. Dr. Abdul Kohar Muzakhir (Universitas Diponegoro) Tema: Kondisi Sosial Ekonomi Perikanan Tuna di Provinsi Jawa Tengah atau WPP 572 8. Dr. Edi Susilo (Universitas Brawijaya)	Moderator : Dr. Yesi Dewitasari, M.Si

		Tema: Kondisi Sosial Ekonomi Perikanan Tuna di di Provinsi Jawa Timur atau WPP 573	
10	15.00 – 16.00	Diskusi	
11	16.00 – 16.15	Penutup	Seluruh Peserta



KONDISI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN TUNA DI PERAIRAN PAPUA

**Webinar Nasional
(MENDUKUNG KEGIATAN SISTEM MONITORING
DAN EVALUASI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN TUNA
DI INDONESIA)**

SELVI TEBAY
FPIK – UNIV PAPUA
15 DESEMBER 2021

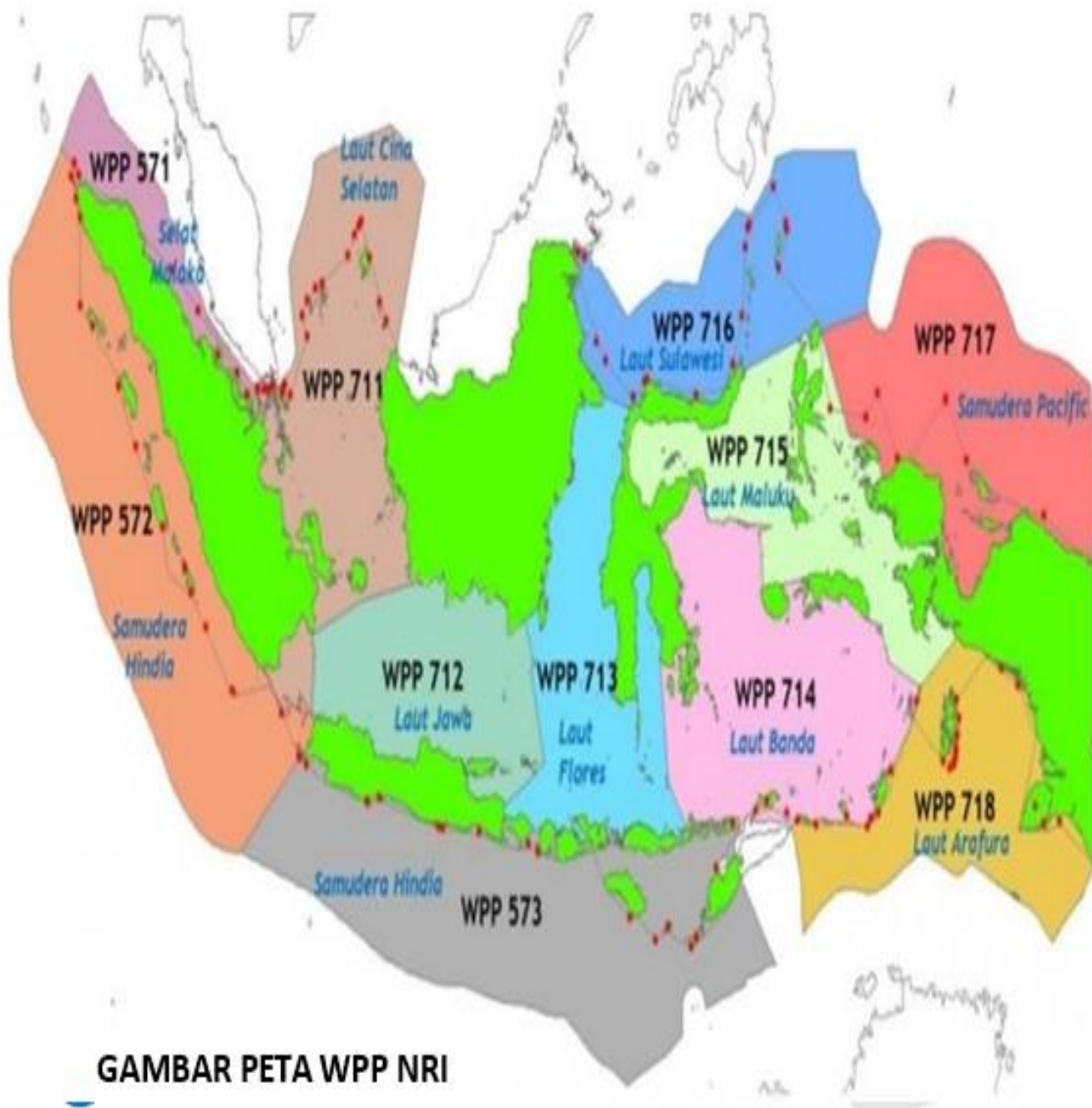


OUTLINE PRESENTATION

Latar Belakang, Potensi Tuna di Perairan Papua, Kajian ilmiah perikanan Tuna di Perairan Papua, Kondisi SoSek Perikanan Tuna di PAPUA dan Isu Pengelolaan.



POTENSI PERAIRAN DAN PERIKANAN TUNA DI PAPUA



- PERAIRAN PAPUA TERMASUK DALAM 3
- WILAYAH WPP
 1. WPP 717 (Samudera Pasifik)
 2. WPP 718 (Laut Arafura)
 3. WPP 715 (Laut Maluku)

GAMBAR PETA WPP NRI

- Perairan kepala burung Pulau Papua termasuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 717 Samudera Pasifik dan Teluk Cenderawasih telah lama dikenal memiliki potensi sumberdaya perikanan pelagis terutama ikan pelagis besar yang sangat tinggi.
- Ikan pelagis besar terutama ikan tuna yang umumnya tertangkap oleh nelayan di perairan kepala burung Pulau Papua terdiri dari tuna mata besar (*Thunnus obesus*), albakora (*Thunnus alalunga*), dan madidihang (*Thunnus albacores*) (Alianto et al, 2014). Tuna ekor kuning (Yellowfin Tuna) Manokwari (Labobar, 2021)
- Ikan tuna di perairan PERAIRAN PAPUA merupakan ikan target nelayan.
- Karena permintaan pasar lokal maupun ekspor cukup tinggi untuk jenis ikan tersebut (Alianto et al., 2014).



KAJIAN ILMIAH TUNA DI PERAIRAN PAPUA



Sepri (2012) – Pemetaan Karakter Ekosistem dan sebaran Daerah Penangkapan Ikan Madidihang (*Thunnus Albacores*) Di Perairan Utara Papua

Alianto, et al (2015). Estimasi Potensi Produksi Tuna Madidihang (*Thunnus Albacares*) Di Perairan Kepala Burung Pulau Papua (Studi Kasus Pada Daerah Fishing Ground Nelayan Kabupaten Dan Kota Sorong Serta Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat)

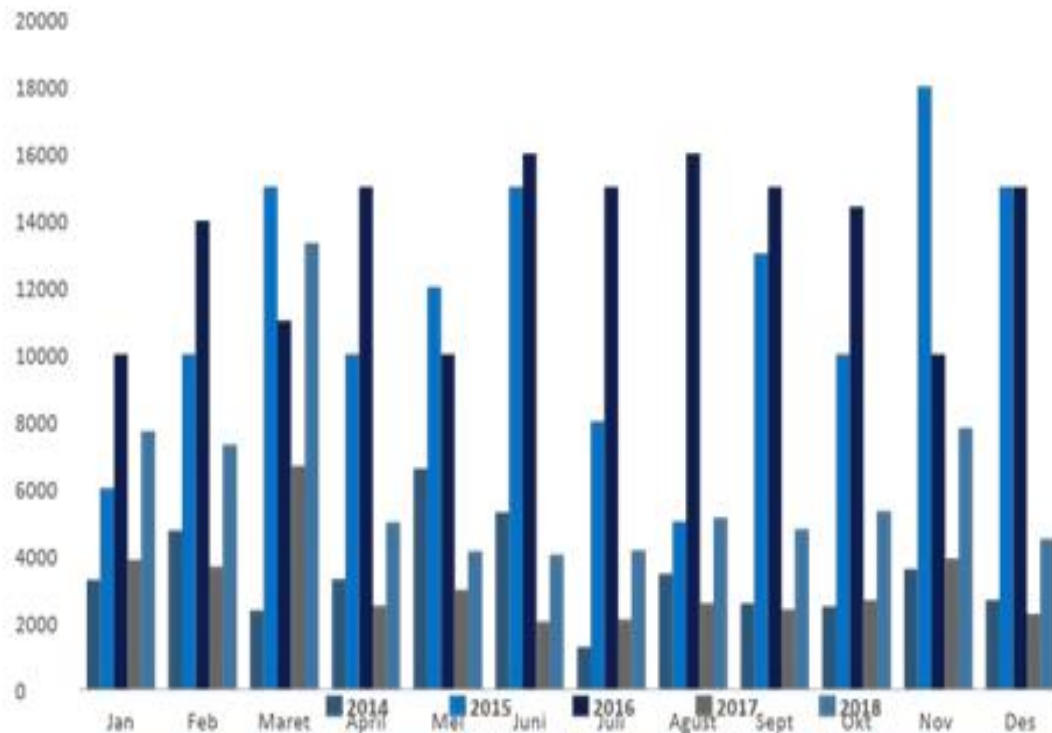
Labobar et al (2021). Produksi Ikan Tuna Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Sanggeng Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.

Widiastuti, et al (2012). Survei perikanan tangkap kabupaten Manokwari

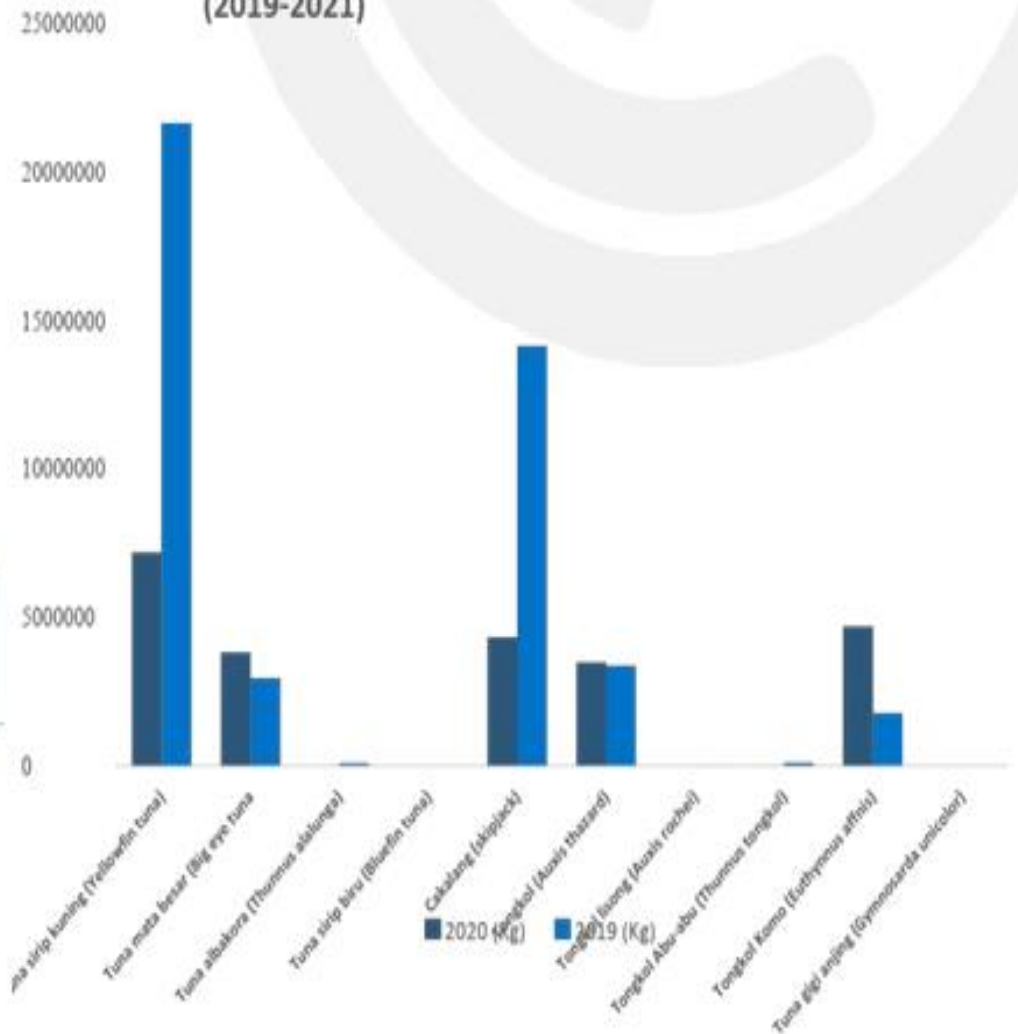


KONDISI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN TUNA DI PERAIRAN PAPUA BARAT (KABUPATEN MANOKWARI)

Produksi Ikan Tuna Ekor Kuning (Yellow Fin Tuna) di Kabupaten Manokwari (2014-2018)

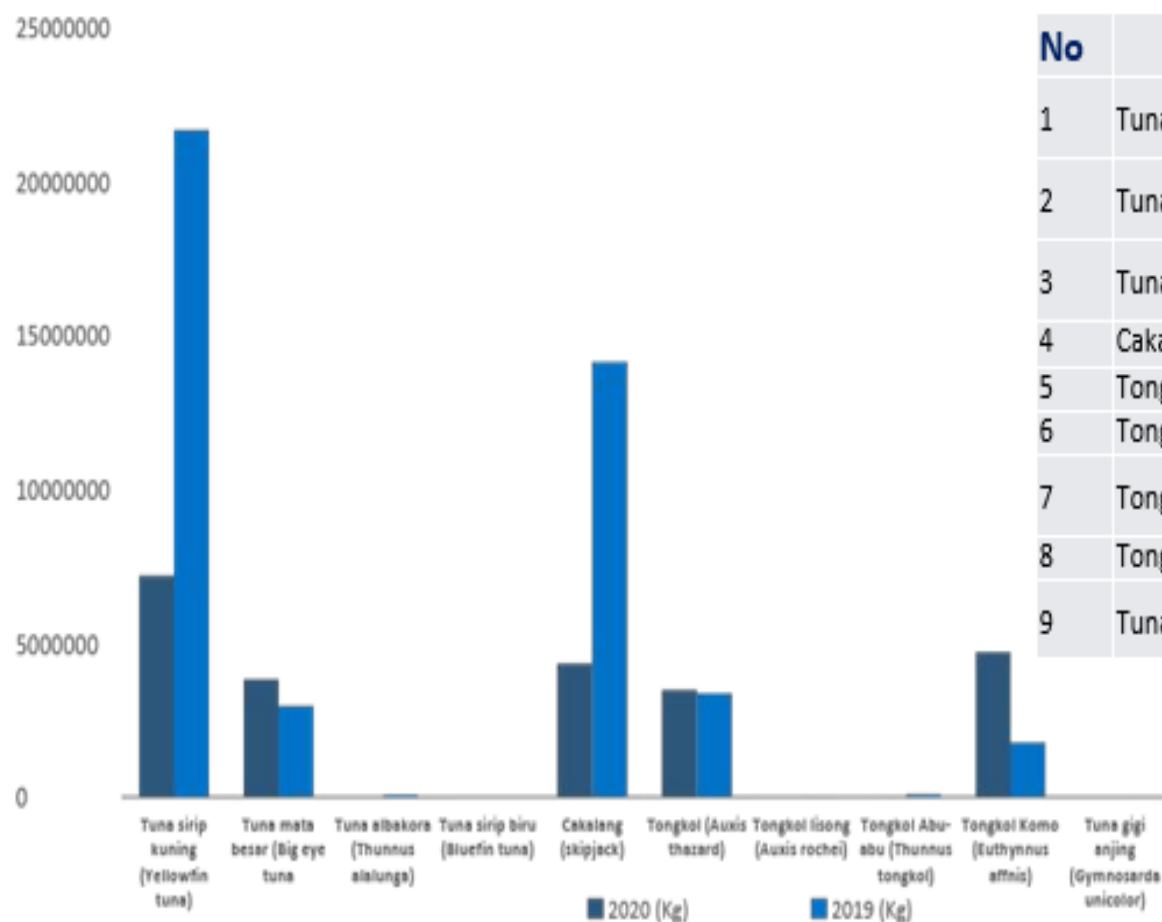


Hasil Tangkapan Tuna Di Provinsi Papua Barat (2019-2021)



JENIS JENIS IKAN TUNA YANG DITEMUKAN DIPERAIRAN PAPUA

Hasil Tangkapan Tuna di Provinsi Papua Barat (2019-2021)

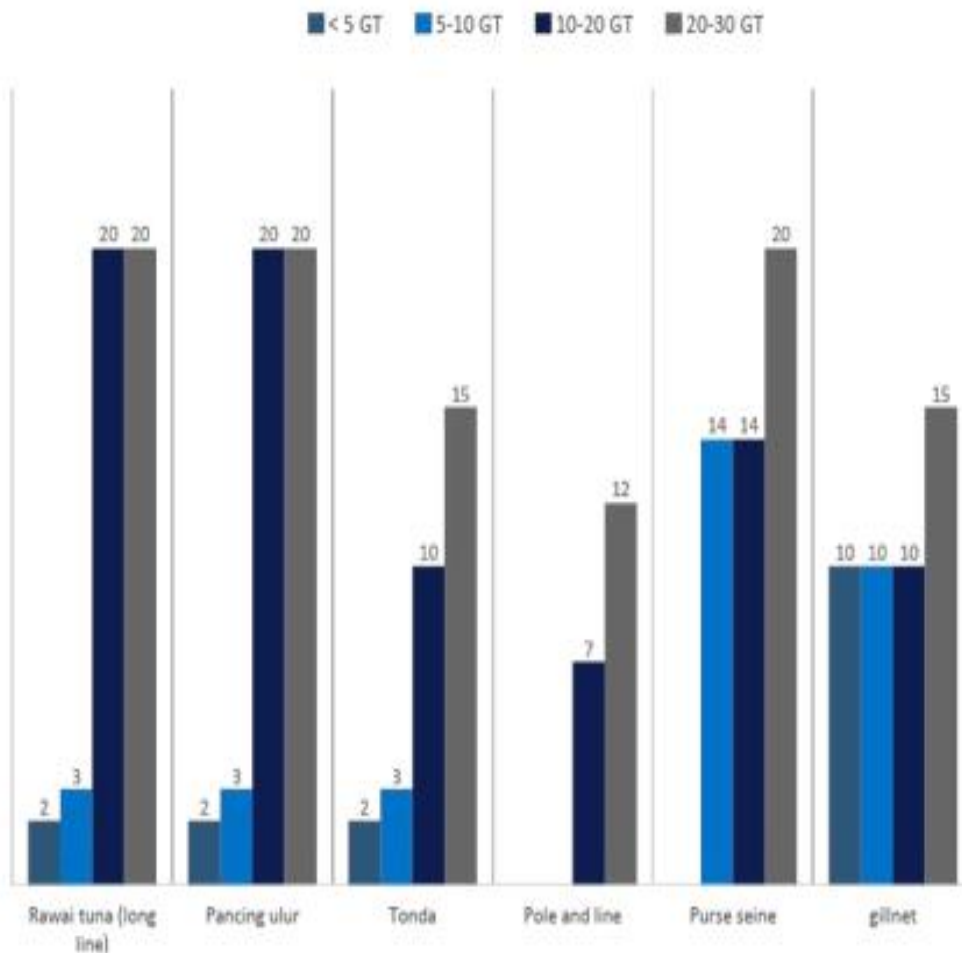


No	Jenis	2019 (Kg)	2020 (Kg)
1	Tuna sirip kuning (Yellowfin tuna)	21,648,317.00	7,181,729.00
2	Tuna mata besar (Big eye tuna)	2,950,677.00	3,812,400.00
3	Tuna albakora (Thunnus alalunga)	74,378.00	-
4	Cakalang (skipjack)	14,137,206.00	4,326,584.00
5	Tongkol (Auxis thazard)	3,361,073.00	3,476,265.00
6	Tongkol lisong (Auxis rochei)	3,364.00	-
7	Tongkol Abu-abu (Thunnus tongkol)	88,195.00	2,744.00
8	Tongkol Komo (Euthynnus affinis)	1,763,736.00	4,698,979.00
9	Tuna gigi anjing (Gymnosarda unicolor)	186.00	-



LAMA TRIP/WAKTU MELAUT NELAYANTUNA DI PERAIRAN PAPUA

Lama Trip Melaut (Hari) Dalam 1 Trip



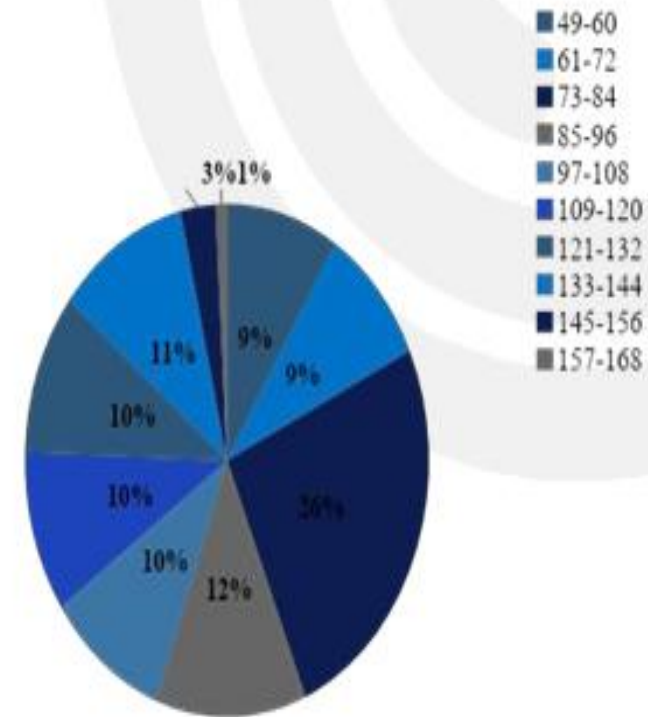
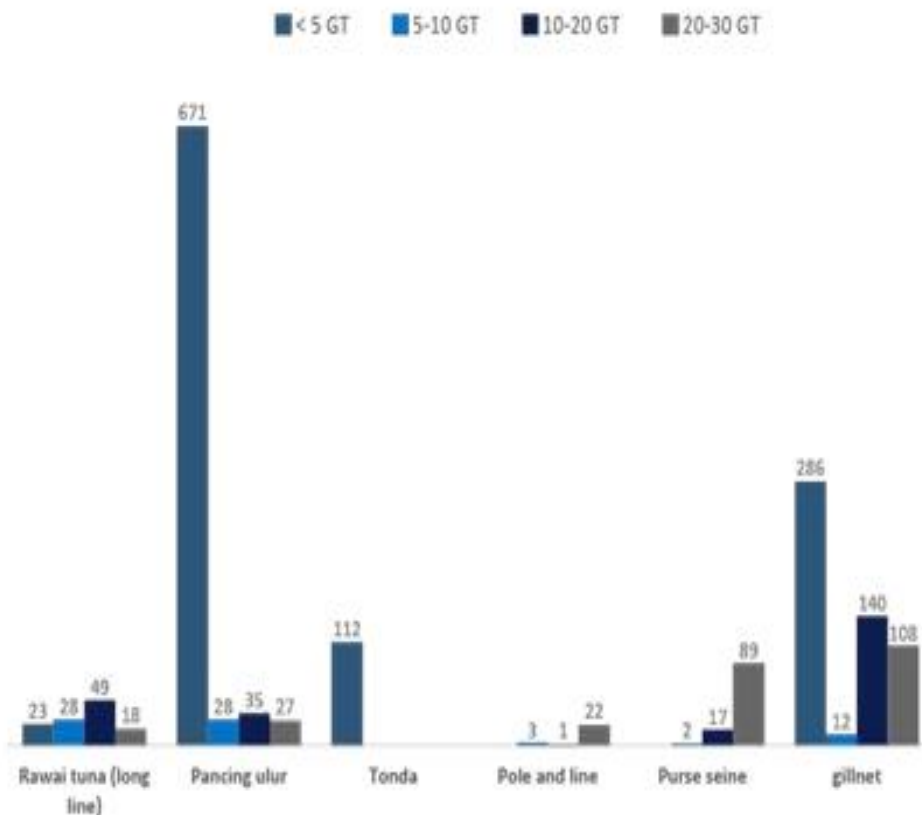
Frekuensi trip (dalam 1 minggu atau 1 bulan atau 1 tahun)

No	Armada	Rawai tuna (long line)	Pancing ulur	Tonda	Pole and line	Purse seine	gillnet
1	< 5 GT	8 Trip / Bln	8 Trip / Bln	8 Trip / Bln	-	8 Trip / Bln	8 Trip / Bln
2	5-10 GT	6 Trip / Bln	6 Trip / Bln	6 Trip / Bln	-	12 Trip / Thn	12 Trip / Thn
3	10-20 GT	8 Trip / Thn	6 Trip / Bln	6 Trip / Bln	10 Trip / Thn	8 Trip / Thn	10 Trip / Thn
4	20-30 GT	8 Trip / Thn	8 Trip / Thn	8 Trip / Thn	10 Trip / Thn	8 Trip / Thn	10 Trip / Thn



JENIS JENIS IKAN TUNA YANG DITEMUKAN DIPERAIRAN PAPUA

Jumlah Kapal Berdasarkan Alat Penangkapan Ikan TUNA



Grafik Presentase Selang Kelas Panjang (cm) Ikan (Tuna Yellow Fin Tuna) di Perairan Manokwari (Labobar et al , 2021)

Sumber : Valnas Aplikasi Satu Data KKP (Rizky Karamoy)



KONDISI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN TUNA DI PERAIRAN PAPUA (KOTA JAYAPURA)

• ASPEK EKONOMI

1. Adanya Peluang Investasi industri ikan tuna terbuka lebar, Pelindo IV mendorong ekspor komoditas Tuna dari Papua untuk bisa langsung ke beberapa negara yang membutuhkan – Tersedianya PASAR
2. Volume Produksi Ikan Tuna di Papua 13-20 Boks per hari. Per boks paling berat 35 kg. (<https://jubi.co.id/menggarap-potensi-ekspor-tuna-papua-2>)
3. Harga Jual ikan Tuna perkilo Rp 35 ribu untuk kualitas A, Rp 30 ribu per kg untuk kualitas B, dan Rp 25 ribu per kg untuk kualitas C, serta Rp 20 ribu untuk kualitas D, Harga di Papua.
4. Potensi laut yang menjajikan di perairan Sorong membuat harga ikan yang dijual di Kota Sorong menjadi harga termurah di seluruh Papua. Di Kota Sorong, harga ikan tuna berkisar Rp 25.000 hingga Rp 30.000 per ekor. <https://jubi.co.id/harga-ikan-tuna-di-sorong-termurah-di-papua/>
5. Persaingan mendapatkan bahan baku ikan tuna, banyaknya pengusaha luar Papua dengan harga beli yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan harga yang ditawarkan pengusaha lokal.

ASPEK SOSIAL

1. Pengolahan ikan tuna di Papua masih dalam tahap sederhana yakni masih dalam batasan pengumpulan dan pengiriman hasil tangkapan. Selanjutnya perusahaan di Jakarta yang menyortir hasil dari ikan yang dikirim. Kemudian dilakukan cek kualitas dan diekspor jika dinyatakan memenuhi syarat.
2. Sebaran suku nelayan Tuna di Papua. (Nelayan OAP terbatas jumlahnya) dan Nelayan non OAP (Bugis makasar dan buton).



ASPEK KELEMBAGAAN

1. Adanya Kelembagaan usaha Lokal dan kemitraan. Kelembagaan lokal nelayan Tuna di Kota Jayapura di bangun oleh kelompok Nelayan Asli Papua Tahun 2017 (kelompok Afiaro Morena) menjadi pengepul lokal yang menjual ke Bali, Makasar dan Jakarta. Bekerja sama dengan pengusaha tuna nasional Samudera Raya Indonesia di Jakarta
2. Kelembagaan usaha perikanan tuna yang dibangun di Papua bersifat kekeluargaan (family).



ISU PENGELOLAAN PERIKANAN TUNA DI PAPUA

1

MUSIM DAN KONDISI PERAIRAN YANG BERUBAH RUBAH

1.

2

PERSAINGAN HARGA JUAL IKAN TUNA (PENADA LOKAL DAN LUAR)

3

KONFLIK FISHING GROUND NELAYAN LOKAL DAN LUAR

4

BELUM ADANYA STANDARISASI HARGA IKAN TUNA DI PASARAN



ISU PENGELOLAAN PERIKANAN TUNA DI PAPUA

5

1. RENDAHNYA KAPASITAS NELAYAN TUNA LOKAL (PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN) SERTA MODAL USAHA DALAM HAL PENGEMBANGAN PASAR EKSPOR TUNA SECARA LANGSUNG

6

BELUM ADANYA LEMBAGA LOKAL PENGELOLA PERIKANAN TUNA DI PAPUA

7

MINIMNYA RISET PERIKANAN TUNA KHUSUS ASPEK SOSIAL EKONOMI

8

KURANGNYA DATA PERIKANAN TUNA





THANK YOU

